

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:36), objek penelitian merupakan sesuatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan inti atau fokus utama dari penelitian yang akan dilakukan untuk tujuan tertentu.

Penelitian ini menganalisis pengambilan keputusan investasi saham dengan menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) pada perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pengambilan keputusan investasi saham. Sementara yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 periode 2009-2013.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *time series*, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data harga saham perusahaan setiap tahunnya dalam periode waktu tertentu. Perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 dipilih oleh peneliti karena perusahaan-perusahaan tersebut merupakan alternatif investasi saham yang paling banyak dipilih oleh para

investor dan sesuai dengan strategi pembentukan portofolio yang menginginkan return yang sama dengan tingkat risiko yang rendah.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2012:2) menyatakan bahwa definisi metode penelitian adalah sebagai berikut:

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang empiris yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga data digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian merupakan salah satu langkah ilmiah yang harus dilakukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun jenis-jenis penelitian yang dapat digunakan berbeda yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, maka dapat diperoleh deskripsi yang sesuai dengan rumusan masalah mengenai:

1. Gambaran Pembentuk Beta Metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Gambaran Tingkat Pengembalian yang Diharapkan Metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Menggunakan Metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari gambaran mengenai pengambilan keputusan investasi saham yang dilakukan oleh investor dengan menggunakan metode CAPM (*Capital Asset Pricing Model*) pada Indeks LQ45. Berdasarkan tujuan tersebut, maka jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif.

Berhubungan dengan jenis data dan cara memperoleh data, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:8) bahwa “data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”.

3.2.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan desain penelitian yang berguna untuk membuat rangkaian, gambaran dan penjelasan penelitian sehingga data memudahkan pelaksanaan penelitian.

Menurut Husein Umar (2008:4) menyatakan bahwa desain penelitian merupakan suatu cetak biru (*blue print*) dalam hal bagaimana data dikumpulkan, diukur, dan dianalisis. Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara koperhensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Menurut Husein Umar (2008:5) terdapat tiga jenis desain penelitian adalah sebagai berikut:

1. Riset Eksploratif

Riset eksploratif adalah desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan yang belum diketahui (kelayakan riset).

2. Riset Deskriptif

Riset deskriptif adalah desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu (hubungan).

3. Riset Kausal

Riset Kausal adalah desain riset yang menguji hubungan “sebab akibat”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk menggambarkan pengambilan keputusan investasi dengan menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa Efek Indonesia.

3.3 Operasional Variabel

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2012:38) mengemukakan bahwa “variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari”. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:38) menyatakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Tujuan dari operasional variabel itu sendiri adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Variabel yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah keputusan investasi yang ditunjukkan oleh indikator *Overvalued* dan *Undervalued* dengan menggunakan ukuran jual dan beli. Tabel 3.1 akan menjelaskan secara rinci operasional variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

| Variabel | Konsep | Indikator | Skala |
|---------------------|---|---|-------|
| Keputusan Investasi | Investasi adalah bentuk pengelolaan dana guna yang memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan atau <i>coumpounding</i> (Ihram Fahmi, 2009:6). | <i>Overvalued</i> <i>Undervalued</i> | Rasio |

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengambilan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber

Selain jenis, data juga harus memiliki sumber, karena sumber data merupakan landasan yang akan dijadikan sumber informasi dan data dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun pengertian sumber data sekunder menurut Sugiyono (2009:137) adalah sebagai berikut:

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data keadaan pengumpul data, misal melalui dokumen, laporan keuangan yang dipublikasikan. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Berdasarkan penjelasan di atas, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang digunakan merupakan data laporan kinerja keuangan perusahaan dan data statistik *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, dan data tingkat suku bunga Bank Indonesia. Untuk lebih jelasnya, jenis dan sumber data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

| No | Data | Jenis Data | Sumber Data |
|----|--|------------|--|
| 1 | Harga saham perusahaan yang masuk dalam LQ45 | Sekunder | <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i> Kinerja keuangan perusahaan 2008-2013 dan yahoo finence |
| 2 | IHSG | Sekunder | <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i> |

| | | | |
|---|--------------------------------------|----------|--------------------------|
| | | | Data statistik 2008-2013 |
| 3 | Tingkat suku bunga Bank Indonesia | Sekunder | Web resmi BI |

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, sumber, dan setting. Adapun definisi teknik pengambilan data menurut Sugiyino (2012:224) adalah sebagai berikut:

Teknik pengambilan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengambilan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data terdapat empat cara, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi/ gabungan. Dan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2012:240) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 yang berupa harga saham pada periode 2008 sampai 2013 dan data IHSG pada periode 2008 sampai 2013 di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan oleh *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Selain itu dikumpulkan juga data tingkat suku bunga Bank Indonesia yang dipublikasikan di web resmi BI.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Data

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80).

Populasi tidak hanya dalam bentuk orang, tetapi populasi bisa dalam bentuk objek dan benda-benda lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah, tetapi dapat meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek penelitian tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009 sampai pada periode 2013.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini, perlu dilakukan teknik pengambilan sampel atau teknik sampling. “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel” (Sugiyono,2012:81).

Fitri Andayani, 2014

Analisis Pengambilan Keputusan Investasi sagam dengan Menggunakan Metode Capital Asset Pricing Model (CAPM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan yang berturut-turut terdaftar dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009 sampai dengan periode 2013. Sampel penelitian ini diambil berdasarkan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2012:85) “purposive sampel adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Di bawah ini adalah kriteria sampel perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini:

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2008.
2. Perusahaan yang konsisten terdaftar dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Konsisten mempublikasikan laporan Kinerja keuangan selama tahun 2008-2013.

Berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan, maka dari 45 perusahaan dalam LQ45 didapat sampel penelitian sebanyak 24 perusahaan yang konsisten terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia pada periode 2009 sampai periode 2013.

Data sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Sampel Penelitian

| No | Nama persahaan | Kode Emiten |
|----|---------------------|-------------|
| 1 | Astra Agro Lestari | AALI |
| 2 | Adaro Energi | ADRO |
| 3 | Astra Internasional | ASII |
| 4 | Bank Central Asia | BBCA |

| | | |
|----|-----------------------------|-------------|
| 5 | Bank Negara Indonesia | BBNI |
| 6 | Bank Rakyat Indonesia | BBRI |
| 7 | Bank Danamon Indonesia | BDMN |
| 8 | Bank Mandiri | BMRI |
| 9 | Bumi Resource | BUMI |
| 10 | Vale Indonesia | INCO |
| 11 | Indofood Sukses Makmur | INDF |
| 12 | Indocement Tunggul Prakasa | INTP |
| 13 | Indonesia Tambangraya Megah | ITMG |
| 14 | Jasa Marga | JSMR |
| 15 | Kalbe Farma | KLBF |
| 16 | Lippo Karawaci | LPKR |
| No | Nama persahaan | Kode Emiten |
| 17 | London Sumatra Plantation | LSIP |
| 18 | Perusahaan Gas Negara | PGAS |
| 19 | Tambang Batubara Bukit Asam | PTBA |
| 20 | Semen Gresik | SMGR |
| No | Nama persahaan | Kode Emiten |
| 21 | Telekomunikasi Indonesia | TLKM |
| 22 | United Tracors | UNTR |
| 23 | Unilever Indonesia | UNVR |
| 24 | Gudang Garam | GGRM |

Sumber: www.idx.co.id

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Pengelolaan dan Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis data, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2009:206).

Analisis data merupakan salah satu tahapan dalam kegiatan penelitian. Analisis data berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang diperoleh dari lapangan.

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data yang diperlukan.
2. Menyusun data yang diperoleh dalam tabel dan menyajikannya.
3. Menghitung return saham.
4. Menghitung tingkat pengembalian bebas risiko (R_f).
5. Menghitung risiko pasar (R_m).
6. Menghitung beta.
7. Menghitung tingkat pengembalian yang diharapkan [$E(R_i)$].
8. Menggambar *Security Market Line* (SML).
9. Mengklasifikasikan saham pada *undervalued* atau *overvalued*.

10. Analisis deskripsi pengambilan keputusan terhadap investasi pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45.

1.6.2 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif. Analisis data statistik deskriptif berfungsi untuk menyederhanakan data supaya lebih mudah dipahami, daripada dalam bentuk tabel ataupun bagan. Menurut Sugiyono (2012:147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan berlaku untuk umum atau generalisasi. Di bawah ini adalah analisis deskriptif variabel yang diteliti:

1. Analisis Deskriptif Pembentuk Beta Metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM)

Beta adalah kepekaan tingkat keuntungan terhadap perubahan-perubahan pasar. Beta merupakan koefisien regresi antara dua variabel, yaitu kelebihan tingkat keuntungan portofolio pasar dan kelebihan keuntungan suatu saham. Beta dalam penelitian ini dibentuk atau dihitung dengan menggunakan data berupa re an untuk menghitung beta adalah sebagai berikut:

$$\beta_i = \frac{\sum_{t=1}^n (R_{i_t} - \bar{R}_{i_t}) \cdot (R_{m_t} - \bar{R}_{m_t})}{\sum_{t=1}^n (R_{m_t} - \bar{R}_{m_t})^2}$$

2. Analisis Deskriptif Tingkat Pengembalian yang Diharapkan Metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM)

Tingkat pengembalian yang diharapkan merupakan tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor dari dana yang telah diinvestasikan investor pada saham i dimasa yang akan datang. Untuk menghitung tingkat pengembalian yang diharapkan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E(R_i) = R_f + [E(R_m) - R_f] \cdot \beta_i$$

3. Analisis Deskriptif Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Menggunakan Metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM)

Pengambilan keputusan investasi harus memiliki dasar yang tepat, salah satunya dengan menggunakan metode estimasi CAPM, yang akan menghasilkan klasifikasi investasi dengan menggambarkan kondisi sekuritas tersebut *overvalued* dan *undervalued*. Dengan keputusan yang harus diambil oleh investor jika sekuritas dalam kondisi *overvalued* maka investor akan menjual sekuritas tersebut karena akan berpeluang turun, sedangkan jika kondisi sekuritas *undervalued* maka investor akan membeli sekuritas tersebut karena berpeluang harga ssekuritas tersebut akan naik.